

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan/Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek pada penelitian misalnya menampilkan informasi serta perilaku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang terjadi di lingkungan masyarakat.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah seperangkat metode (cara) yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk mengidentifikasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam rumusan tersebut.

Penelitian adalah percobaan yang hati-hati dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan.<sup>2</sup> Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati objek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkategorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkategorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat memberikan data yang bersifat deskriptif untuk menguraikan dan menggambarkan mengenai apa yang

---

<sup>1</sup> Muhajirin & Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), Cet. Ke-2, hlm. 24

<sup>2</sup> Muhammad Sudrajad Subhana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 77

menjadi sebab dan proses dalam *Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Daur Ulang (Upcycling) Barang Bekas (Studi Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Kelurahan Talang Bubuk)*.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif lebih mengena terhadap subyek akan tetapi juga berusaha menyelami kehidupan sehari-hari subjek untuk mengetahui bagaimana perilaku dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya dengan cara mengikuti kegiatan pengembangan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang barang bekas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif analisis yang mempunyai tujuan untuk membuat gambaran penelitian secara sistematis dan akurat mengenai segala fakta antar fenomena yang diteliti. Melalui kepustakaan (referensi) dan lokasi objek penelitian menjadi hal yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun referensi yang diperoleh dapat bersumber dari berbagai media tulisan-tulisan seperti jurnal, buku, internet dan lain sebagainya.

Penentuan sumber informasi dalam penelitian kualitatif di Lorong Mari ini menggunakan metode *snowball sampling*. *Snowball* dapat diartikan sebagai bola atau gumpalan bola salju yang bergulir dari puncak gunung es yang makin lama makin cepat dan bertambah banyak. Dalam konteks ini *snowball sampling* diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin

besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, pada tahap pertama peneliti cukup mengambil satu orang informan saja dahulu. Kemudian kepada orang pertama ini, tanya lagi orang lain yang mengetahui dan memahami kasus sehubungan dengan informasi yang dijadikan fokus penelitian dalam situasi sosial di daerah/tempat penelitian. Di Lorong Mari ini pertama-tama peneliti bertanya kepada 1 orang informan yaitu Bapak Chairul Bahri selaku Ketua RT.02 RW.01 yang juga menjadi informan kunci dalam penelitian ini.

Setelah mendapatkan informasi dari Ketua RT kemudian peneliti mendapatkan rekomendasi untuk bertanya kepada Ardiansyah dari divisi produksi UMKM Mari Berkarya yang juga sangat berperan dan ikut andil dalam kegiatan daur ulang ini. Lalu, peneliti juga mendapatkan rekomendasi tambahan yaitu Bapak Syaiful Anwar yang juga dari divisi produksi UMKM Mari Berkarya. Kemudian, Azhari dari divisi distribusi UMKM Mari Berkarya, dan juga Bapak Juhartono selaku tokoh masyarakat di Lorong Mari.

## **B. Data dan Sumber Data**

Pengumpulan data adalah tahap yang penting di dalam suatu penelitian, karena kualitas data yang diperoleh sangat menentukan kualitas hasil dari instrumen dan pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif. Yang dimaksud

---

<sup>3</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 369

data kualitatif adalah suatu proses untuk memperoleh data ringkasan menggunakan metode ataupun rumusan tertentu. Data kualitatif yang dimaksud dikategorikan menjadi:

**a) Data Primer**

Data primer yaitu sebuah data yang peneliti ambil secara langsung dari sumbernya.<sup>4</sup> Data penelitian yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok itulah yang disebut dengan data primer. Data yang dapat diperoleh melalui wawancara atau jejak pendapat yang bersumber dari individu/kelompok yang terkait agar bisa mendapatkan data yang sesuai dan akurat. Data primer dalam hal ini dapat diperoleh melalui 2 cara yaitu observasi dan juga wawancara.

1) Observasi atau pengamatan, yaitu adanya pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mencatat hal-hal yang dapat berhubungan dengan suatu permasalahan penelitian, dan juga menjangkau data yang tidak dapat dijangkau. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai hasil kegiatan yang dilakukan di Lorong Mari RT.02 RW.01

2) Wawancara mendalam, merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara mendalam kepada setiap pihak yang dianggap mengetahui suatu permasalahan penelitian yang dilakukan.

Disini peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan melalui observasi dan wawancara langsung kepada informan. Yang menjadi

---

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Cet. Ke-7, hlm. 138

informan kunci dalam penelitian ini yaitu Bapak Chairul Bahri selaku Ketua RT.02 RW.01 Lorong Mari sekaligus juga sebagai pelopor yang menggerakkan mulainya kegiatan daur ulang yang berlangsung di lokasi ini.

#### **b) Data Sekunder**

Data penelitian merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung.<sup>5</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau oleh lembaga pengumpul data, dan dipublikasikan kepada masyarakat yang menjadi pengguna data. Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal ataupun skripsi. Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, atau membaca skripsi maupun artikel yang terkait dengan penelitian tentang pemanfaatan daur ulang (*upcycling*) di Lorong Mari.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh peneliti dan orang yang akan diwawancarai untuk mendapatkan sumber informasi secara tatap muka (*face to face*) langsung.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada 5 orang informan yang terdiri atas 1 orang informan kunci yaitu Ketua RT.02 RW.01 Lorong Mari, 1 orang informan utama dari divisi produksi UMKM yaitu Ardiansyah, dan 3 orang informan pendukung yaitu bapak Juneri, Bapak Ijal, dan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 138

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

Rizky sebagai masyarakat dan pemuda yang terlibat dalam kegiatan daur ulang. Kemudian peneliti juga mendapat informasi tambahan dari 3 orang narasumber yaitu Bapak Syaiful Anwar dari divisi produksi UMKM Mari Berkarya, Azhari dari divisi distribusi UMKM Mari Berkarya dan juga Bapak Juhartono selaku tokoh masyarakat.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti dapat bertanya tentang apapun yang telah menjadi rancangan ataupun objek dalam penelitian. Dan untuk melakukan wawancara tersebut, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yang mana peneliti secara bebas dapat bertanya tentang apa saja yang berkaitan dengan objek/topik yang akan diteliti dan menggunakan acuan pertanyaan yang lengkap dan terperinci agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.

#### **b) Observasi**

Observasi adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menyelidiki tingkah laku secara non verbal (tidak dalam percakapan).<sup>7</sup> Peneliti melakukan pengamatan di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang ada seperti laporan, catatan, dan hasil observasi. Observasi dilakukan untuk dapat mengamati secara langsung aktivitas pengembangan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang (*upcycling*) barang bekas, dan juga untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang ada di Lorong Mari RT.02 RW.01 Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju Kota Palembang.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 384

### **c) Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung hasil dari penelitian yang telah didapatkan melalui wawancara. Dokumentasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian yang dapat berupa teks tertulis, laporan, surat-surat resmi, gambar, maupun foto.<sup>8</sup> Adapun data yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan konkrit apabila bersumber dari dokumen yang resmi tertulis. Peneliti tidak menggunakan data yang terkumpul secara keseluruhan, karena yang diambil hanyalah pokok-pokok penting saja dan yang lainnya merupakan data pendukung analisis. Data yang dibutuhkan dapat berkenaan dengan foto kegiatan pemberdayaan dalam program pengembangan masyarakat, database, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang diteliti.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diambil di Lorong Mari RT.02 RW.01 Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju Kota Palembang dimana lokasi kegiatan daur ulang (*upcycling*) ini berada. Peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian ini karena di lokasi inilah peneliti dapat melihat bagaimana upaya pemberdayaan barang bekas menjadi sumber daya dalam program pengembangan masyarakat. Pemilihan lokasi ini juga menjadi pertimbangan karena lokasi penelitian pernah mendapat prestasi sebagai juara 2 pada perlombaan kampung Asian Games 2018 yang lalu.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 391

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ialah dimana suatu proses penyederhanaan, memilih yang penting serta menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh tadi bisa dimengerti bagi peneliti maupun orang lain.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, diperlukan adanya teknik analisa data sebelum menguraikan cara menarik kesimpulan. Analisis data dapat meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

### **a) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah data-data yang diperoleh dilapangan. Adapun data tersebut diperoleh dari organisasi, perangkat ataupun masyarakat Lorong Mari RT.02 RW.01 Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju.

### **b) Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan juga transformasi data kasar yang timbul dari catatan yang diperoleh di lapangan.<sup>10</sup> Dalam hal ini bentuk analisa yang mengarahkan data kasar menjadi suatu data yang sempurna agar dapat terorganisir menjadi kesimpulan-kesimpulan final yang dapat ditarik dalam penelitian ini. Pada reduksi data diharapkan peneliti dapat mengetahui data apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dengan demikian dari reduksi data ini peneliti memilah-milah informasi apa saja yang penting untuk disampaikan lebih dalam terkait dengan penelitian yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205

<sup>10</sup> Sriati, *Metode Penelitian Sosial*, (Palembang: Unsri Press, 2012), hlm. 156

dilakukan di Lorong Mari RT.02 RW.01 Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju Kota Palembang.

**c) Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan agar suatu data hasil reduksi dapat disusun menjadi bentuk yang sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk dapat menyusun data yang relevan dan menghasilkan informasi yang bisa disimpulkan dan juga memiliki makna tertentu. Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, *network* dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

Setelah memilah-milah informasi yang dilakukan di teknik reduksi data maka hasil yang telah didapat tersebut dibentuk ke dalam susunan yang tersistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi terkait penelitian tentang pemanfaatan daur ulang (*upcycling*).

**d) Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam suatu proses analisis data. Kesimpulan yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat ataupun mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya.<sup>11</sup> Peneliti diharapkan dapat menarik suatu

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 156

kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi terkait dengan pengembangan masyarakat melalui kegiatan daur ulang (*upcycling*) barang bekas di Lorong Mari RT.01 RW.02 Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju.